

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *self-efficacy* dengan *self-care* pada penderita Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Puskesmas Andalas Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar penderita Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Puskesmas Andalas Tahun 2026 memiliki *self-efficacy* rendah yaitu sebanyak 44 responden (50,0%).
2. Sebagian besar penderita Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Puskesmas Andalas Tahun 2026 memiliki *self-care* rendah yaitu sebanyak 49 responden (55,7%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara *self-efficacy* dengan *self-care* pada penderita Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Puskesmas Andalas Tahun 2026 dengan hasil uji Pearson Chi-Square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki penderita Diabetes Melitus Tipe II, maka semakin baik perilaku *self-care* yang dilakukan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Andalas

Diharapkan kepada pihak Puskesmas Andalas untuk meningkatkan program edukasi kesehatan, konseling, serta pendampingan bagi penderita Diabetes Melitus Tipe II guna meningkatkan *self-efficacy* pasien dalam mengelola penyakitnya. Selain itu, petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan secara berkelanjutan agar pasien mampu menerapkan perilaku *self-care* dengan baik sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi Diabetes Melitus..

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa serta pengembangan ilmu keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan *self-efficacy* dan *self-care* pada penderita Diabetes Melitus Tipe II.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar bagi penelitian selanjutnya dengan mengembangkan variabel lain yang dapat memengaruhi *self-care* pada penderita Diabetes Melitus Tipe II, seperti pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, lama menderita penyakit, tingkat pendidikan, maupun faktor sosial ekonomi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan desain penelitian yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.